

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membutuhkan data dengan bentuk angka dan menghasilkan hasil berupa angka pula. Penelitian kuantitatif disini membutuhkan data angka berupa laporan keuangan yang berupa laporan laba-rugi dan laporan arus kas perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di BEI.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu Komponen Arus Kas, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Untuk variabel dependennya yaitu *Return Saham*. Variabel yang diteliti terkait dengan perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang yang diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui perantara seperti media yang dipublikasikan kepada khaalayak umum pengguna data.

Sumber data yang digunakan yaitu pengambilan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi pada BEI melalui IDX (*Indonsian Stock Exchange*) yang bisa diakses melalui situs resmi milik BEI (<https://idx.co.id>)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 55 perusahaan yang merupakan seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### 3.4.2 Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan teknik metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 - 2019.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun yang diaudit secara rutin.
- c. Perusahaan memiliki data lengkap yang terkait variabel penelitian dependen berupa *return* saham dan independen berupa komponen arus kas, laba bersih dan ukuran perusahaan..
- d. Perusahaan selalu laba selama periode penelitian.

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel dengan teknik *purposive sampling*. Selain itu peneliti mengambil sampel industri barang konsumsi yang *non-cyclical*. Teknik *purposive sampling* dipilih dengan tujuan

untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tabel 3.1  
Proses Pengambilan Sampel

| Keterangan   | Jumlah |
|--|--------|
| Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019  | 55     |
| Perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan di BEI tahun 2016-2019 yang telah diaudit   | (23)   |
| Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap terkait variabel penelitian dependen berupa <i>Return</i> saham dan independen berupa komponen arus kas, laba bersih dan ukuran perusahaan. | (0)    |
| Perusahaan yang mengalami rugi   | (12)   |
| <b>Jumlah sampel terpilih</b>  | 20     |
| <b>Total sampel penelitian 20 x 4 Tahun</b>  | 80     |

Sumber : Data diolah peneliti 2021

### 3.5 Variabel Penelitian, Definsi Konseptual dan Definsi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah komponen arus kas (X1), laba bersih (X2), ukuran perusahaan (X3). Sedangkan variabel dependennya (Y) adalah *Return* Saham.

#### 3.5.2 Definsi Konseptual

Variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan secara konseptual sebagai berikut :

##### a. Variabel Dependen (Y)

###### 1. *Return* Saham

*Return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss* (Samsul, 2006:291)

## **b. Variabel Independen (X)**

### 1. Komponen Arus Kas

Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan (sumber) dan pengeluaran (penggunaan) kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Jadi kas bersih yang berasal dari ketiga aktivitas tersebut akan terekonsiliasi sama dengan besarnya perubahan kas dan setara kas (Sulistiyowati, 2010:51)

### 2. Laba Bersih

Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu (Simamora, 2013:46).

### 3. Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

## **3.5.3 Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian ini dapat digambar secara operasional sebagai berikut :

### **a. Variabel Dependen (Y)**

#### 1. *Return Saham*

Menurut Vera (2013), Endang Masitoh W. (2017), dan Trisnawati (2013) *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = tingkat keuntungan saham i pada periode t

$P_{i(t)}$  = harga saham i pada periode t

$P_{i(t-1)}$  = harga saham i pada periode t-1

## b. Variabel Independen (X)

### 1. Komponen Arus Kas

#### Arus Kas Operasi

Menurut Endang Masitoh W. (2017) dan Wahyuningsih et al. (2020) arus kas berdasarkan aktivitas operasional dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta AKO = (AKO_t - AKO_{t-1}) / TA_{t-1}$$

Keterangan :

$\Delta AKO$  = Perubahan Arus Kas Operasi

$AKO_t$  = Arus Kas Operasi periode t

$AKO_{t-1}$  = Arus Kas Operasi t-1

$TA_{t-1}$  = Total Asset periode t-1

#### Arus Kas Pendanaan

Menurut Endang Masitoh W. (2017) dan Wahyuningsih et al. (2020) arus kas berdasarkan aktivitas pendanaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta AKP = (AKP_t - AKP_{t-1}) / TA_{t-1}$$

Keterangan :

$\Delta AKP$  = Perubahan Arus Kas Pendanaan

$AKP_t$  = Arus Kas Pendanaan periode t

$AKP_{t-1}$  = Arus Kas Pendanaan t-1

$TA_{t-1}$  = Total Asset periode t-1

### Arus Kas Investasi

Menurut Endang Masitoh W. (2017) dan Wahyuningsih et al. (2020) arus kas berdasarkan aktivitas investasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta AKI = (AKI_t - AKI_{t-1}) / TA_{t-1}$$

Keterangan :

$\Delta AKI$  = Perubahan Arus Kas Investasi

$AKI_t$  = Arus Kas Investasi periode t

$AKI_{t-1}$  = Arus Kas Investasi t-1

$TA_{t-1}$  = Total Asset periode t-1

### 2. Laba Bersih

Menurut Endang Masitoh W. (2017) dan Wahyuningsih et al. (2020) laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta EAT = (EAT_t - EAT_{t-1}) / TA_{t-1}$$

Keterangan :

$\Delta EAT$  = Perubahan Laba Bersih

$EAT_t$  = Laba Bersih periode t

$EAT_{t-1}$  = Laba Bersih periode t-1

$TA_{t-1}$  = Total Asset periode t-1

### 3. Ukuran Perusahaan

Menurut Nadiya (2019) dan Vera (2013) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Upi_t = \text{Log } TAI_t$$

Keterangan :

$Upi_t$  = Ukuran perusahaan pada periode t

$TAi_t$  = Total aset perusahaan i pada periode t

### 3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian dan skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

| No | Variabel  | Indikator   | Instrumen   | Skala |
|----|---|---|---|-------|
| 1  | <i>Return Saham</i> ( $R_{i,t}$ )                             | Tingkat keuntungan saham per periode<br>Harga saham per periode | $R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$   | Rasio |
| 2  | Komponen Arus Kas ( $\Delta$ AKO, $\Delta$ AKP, $\Delta$ AKI) | Arus Kas Operasi, Pendanaan, dan Investasi Total Asset          | $\Delta AKO = (AKO_t - AKO_{t-1}) / TA_{t-1}$<br>$\Delta AKO = (AKO_t - AKO_{t-1}) / TA_{t-1}$<br>$\Delta AKO = (AKO_t - AKO_{t-1}) / TA_{t-1}$ | Rasio |
| 3  | Laba Bersih ( $\Delta$ EAT)                                   | Laba Bersih Total Asset   | $\Delta EAT = (EAT_t - EAT_{t-1}) / TA_{t-1}$   | Rasio |
| 4  | Ukuran Perusahaan ( $U_{pi}$ )                                | Total Asset Perusahaan  | $U_{pi} = \text{Log } TAI_t$  | Rasio |

Sumber : Data diolah peneliti 2021

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat data yang terkait perusahaan industri konsumsi. Selain dengan cara mengamati dan mencatat, cara lainnya yaitu mengakses situs resmi yang relevan dengan penelitian ini. Untuk metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat diperoleh dengan didokumentasikan dalam bentuk tulisan ataupun bentuk lainnya. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya <https://idx.co.id>.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier digunakan untuk melihat hubungan linier antara dua variabel atau lebih yang diidentifikasi sebagai variabel bebas dan variabel tergantung. Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel tergantung, prosedur ini disebut dengan regresi linier berganda (Sarwono, 2014:13)

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, diperlukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk dapat memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan juga multikolinieritas jika terpenuhi maka model analisisnya layak untuk digunakan. Langkah-langkah pengujian hipotesis pada penelitian ini antara lain :

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014:90), Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun beberapa metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas, yaitu yang pertama dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardizer residual sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telat normal. Yang kedua yaitu dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

### **b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) (Priyatno, 2014:106).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson menurut Priyatno (2014:106) sebagai berikut :

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2014:108) Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser.

- a. Metode korelasi Spearman's rho

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

- b. Metode Grafik (Melihat pola titik-titik pada grafik regresi)

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya artarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Priyatno, 2014:99)

Menurut Priyatno (2014:99), ada beberapa metode uji multikoliniertas, yaitu :

a. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )

1.  $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinieritas
2.  $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinieritas

b. Dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau ridaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel terikat, digunakan uji F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil statistik F pada taraf signifikansi  $\leq 0,05$  berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat dan sebaliknya (Trisnawati, 2013)

#### b. Uji t

Dalam Penelitian untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, digunakan uji t dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil statistik t hitung pada taraf signifikansi  $\leq 0,05$  berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat dan sebaliknya (Trisnawati, 2013)

#### c. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk ke dalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisa data serta menyajikannya (Ghozi & Sunindyo, 2016)

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return saham*, komponen arus kas, laba bersih dan ukuran perusahaan. Statistik Deskriptif disajikan untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dimana jumlah pengamatan sebanyak 80 pengamatan.